

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil SQ-FFQ, 46,7% responden memiliki asupan zat besi yang kurang (<80% AKG).
2. Sebesar 73,3% responden mengalami penyakit infeksi dengan gejala diare, batuk, pilek dan/atau panas.
3. Sebesar 86,7% responden memiliki status gizi normal dan sisanya 13,3% memiliki status gizi lebih/gemuk.
4. Sebesar 66,7% memiliki kemampuan bina diri yang sangat bagus dan 33,3% memiliki kemampuan bina diri yang kurang bagus.
5. Setelah dilakukan uji *Spearman* diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan status gizi ( $p=0,621$ ) dan perkembangan ( $p=0,560$ ) pada anak retardasi mental, yang artinya peningkatan asupan zat besi tidak menyebabkan peningkatan status gizi dan perkembangan.
6. Uji *Exact Fisher* menunjukkan tidak ada hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi ( $p=0,423$ ) dan perkembangan ( $p=0,680$ ) pada anak retardasi mental, yang artinya penurunan kejadian penyakit infeksi tidak menyebabkan peningkatan status gizi dan perkembangan.

#### 7.2 Saran

1. Direkomendasikan pada orang tua responden untuk :

- lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi anaknya. Serta untuk memberikan makanan secara lebih bervariasi dan yang menimbulkan selera anak untuk makan, terutama sumber-sumber zat besi yang berasal dari hewani (seperti, ayam, ikan mujair, tongkol, telur, hati dan daging).
  - Dan pada anak dengan status gizi lebih/gemuk disarankan agar frekuensi makannya dikurangi atau porsi makannya disesuaikan dengan kebutuhan. Serta tidak terlalu sering mengonsumsi camilan.
2. Orang tua memberikan contoh bagi anak terkait kebersihan diri dan kebersihan lingkungan (PHBS) seperti, mencuci tangan sebelum makan, setelah makan, setelah bermain, dan setelah BAB dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Disarankan pada orang tua untuk lebih memberikan rangsangan (stimulasi), pendampingan pada anak, dan membiasakan serta melatih anak untuk lebih mandiri. Sehingga kemampuan anak bisa lebih berkembang.
  3. Disarankan dalam penelitian serupa, yaitu penelitian yang memiliki variabel terkait asupan zat besi dalam perhitungan asupannya untuk menggunakan *software* lain yang bisa lebih mendekati dari komposisi gizi (mineral) dalam bahan makanan lokal yang diteliti.